

KARYA TULIS ILMIAH

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN
TANAMAN BERKAHSIAT OBAT DI KELURAHAN
NAIBONAT KABUPATEN KUPANG**



Jechika Consita Fay

PO5303332230649

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN
TANAMAN BERKAHSIAT OBAT DI KELURAHAN
NAIBONAT KABUPATEN KUPANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi*



Jechika Consita Fay

PO5303332230649

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TANAMAN
BERKAHSIAT OBAT DIKELURAHAN NAIBONAT KABUPATEN KUPANG**

Disusun oleh:

Jechika Consita Fay
PO5303332230649

Telah disetujui oleh pembimbing

Pada tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Yulius Baki Korassa, S.Farm., Apt., M.Si
NIP 198807252025211057

Kupang,

Ketua Program Studi



Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.Si., S. Farm., Apt., M.Si
NIP 197607121996032001

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TANAMAN BERKAHSIAT OBAT DIKELURAHAN NAIBONAT KABUPATEN KUPANG

Disusun oleh:

Jechika Consita Fay
PO5303332230649

Telah dipertahankan di depan

Dewan penguji pada tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Samuel David I. Makoil, S.Farm., Apt., M.Farm (.....) 
NIP. 198606262014021003

Dr. Yulius Baki Korassa, S.Farm., Apt., M.Si (.....) 
NIP. 198807252025211057

Kupang,
Ketua program studi



Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.Si., S. Farm., Apt., M.Si
NIP. 197607121996032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah Ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Jechika Consita Fay

NIM : PO5303332230649

Tanda tangan :



Tanggal

Kupang, Juni 20

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Jechika Consita Fay
Nim	: PO5303332230649
Program Studi	: D-III Farmasi
Jurusan	: Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas
Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)**
atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul: Kajian
Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Di
Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak
Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang
berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Prodi Farmasi

Pada Tanggal : Kupang, Juni 2026

Yang menyatakan


(Jechika Consita Fay)

KATA PENGANTARAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, rahmat dan penyertaannya sehingga penulis diberikan rahmat untuk menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan berjudul “Kajian Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang”.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada program studi D-III Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.Si., S. Farm., Apt., M.Si selaku Ketua Program studi D-III Farmasi
3. Muhamad S. M. Pua Upa, M. Farm, Apt selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama masa studi penulis
4. Dr. Yulius Baki Korassa, S.Farm., Apt., M.Si selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. apt.Samuel David I.Makoil, M.Farm selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan Karya Tulis

Ilmiah

6. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan penyusunan karya tulis ilmiah ini
 7. Kedua orangtua tercinta, Bapak Kanisius Fay, Ibu Kristina Aek dan juga Adik tercinta Gabriela Pricilla Fay yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, serta kasih sayang yang senantiasa diberikan bagi penulis
 8. Mama Teresa Desideria Bere, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan senantiasa menemani penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini
 9. Teman- teman yang telah memberikan dukungan dan doa
- Penulis memohon agar Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	xi
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Etnofarmakognosi	4
B. Pengobatan Tradisional.....	4
C. Tanaman Obat	5
D. Jenis Tanaman Obat	6
E. Bagian Tanaman Yang di Gunakan Sebagai Obat.....	7
F. Cara Pengolahan Tanaman Obat	9
G. Kelebihan dan Kekurangan Tanaman Obat	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11

C. Populasi dan Sampel	11
D. Variabel Penelitian	12
E. Definisi Operasional.....	12
F. Instrumen Penelitian.....	12
G. Prosedur Penelitian.....	13
H. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Kajian Etnofarmakognosi	17
B. Hasil Uji Mikroskopis	19
C. Hasil Uji Makroskopis	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
DAFTAR LAMPIRAN	33

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Prosedur penelitian	31
Lampiran 2. Lembar permintaan menjadi responden	32
Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden	33
Lampiran 4. Panduan wawancara	34
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kemenkes Poltekkes Kupang.....	37
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	38
Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang.....	39
Lampiran 8. Surat izin dari kecamatan	40
Lampiran 9. Lembar persetujuan menjadi respon.....	41
Lampiran 10. Surat keterangan hasil cek plagiat	42

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT DIKELURAHAN NAIBONAT KABUPATEN KUPANG

Jechika Consita Fay, Yulius Baki Korassa*

Email penulisan koresponden: jesikafay653@gmail.com

Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat merupakan salah satu bentuk pengobatan tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari pengetahuan serta kearifan lokal masyarakat. Etnofarmakognosi mempelajari pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat, termasuk jenis tanaman, bagian yang digunakan, cara pengambilan, pengolahan, penggunaan, dan aturan pakainya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji etnofarmakognosi pemanfaatan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat di kelurahan Naibonat, Kabupaten Kupang, meliputi nama, jenis, bagian tanaman yang digunakan, cara pengambilan, cara pengolahan, cara penggunaan, dan aturan pakai. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara langsung dengan teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Diperoleh lima jenis tanaman berkhasiat obat, yaitu meniran (*Phyllanthus niruri* L.), keji beling (*Strobilanthes crispus*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), dan damar merah (*Jatropha gossypifolia*). Jenis tanaman berupa herba, perdu dan terna yang dimanfaatkan bagian daun, rimpang, dan kulit batang. Pengambilannya disertai ritual adat yaitu natoni, onen penoit dan fua pah dan seluruh tanaman dibilas dengan air panas dan direbus. Ramuan diminum 2 kali sehari untuk mengobati BAB berdarah, asam lambung dan batu ginjal. **Simpulan:** Masyarakat di kelurahan Naibonat masih mempertahankan pemanfaatan tanaman berkhasiat obat sebagai bagian dari pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun, hasil kajian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pelestarian kearifan lokal serta mendukung pengembangan penelitian tentang tanaman obat di masa mendatang.

Kata kunci: Etnofarmakognosi, Pengobatan tradisional, Naibonat, kearifan lokal.

ETHNOPHARMACOGNOSTIC STUDY OF THE UTILIZATION OF MEDICINAL PLANTS IN NAIBONAT VILLAGE, KUPANG REGENCY

*Jechika Consita Fay, Yulius Baki Korassa**

Corresponding author email: jesikafay653@gmail.com

Pharmacy Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Kupang

ABSTRACT

Background: The use of medicinal plants is a form of traditional medicine that has been passed down from generation to generation and has become an integral part of the local knowledge and cultural wisdom of communities. Ethnopharmacognosy studies community knowledge regarding the use of plants as medicinal materials, including the types of plants used, plant parts utilized, methods of collection, preparation, administration, and dosage. **Objective:** This study aimed to investigate the ethnopharmacognostic use of medicinal plants by the community in Naibonat Village, Kupang Regency, including their names, species, plant parts used, methods of collection and preparation, methods of administration, and dosage. **Methods:** This study employed a descriptive method, with data collected through surveys and direct interviews using purposive sampling. **Results:** Five medicinal plant species were identified, namely meniran (*Phyllanthus niruri* L.), keji beling (*Strobilanthes crispus*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), and damar merah (*Jatropha gossypifolia*). The plants consisted of herbs and shrubs, with the leaves, rhizomes, and stem bark being the parts utilized. Plant collection was accompanied by traditional rituals, namely natoni, onen penoit, and fua pah. All plant materials were rinsed with hot water and then boiled. The resulting preparations were administered orally twice daily to treat bloody bowel movements, gastric acid disorders, and kidney stones. **Conclusion:** The community in Naibonat Village continues to preserve the use of medicinal plants as part of traditional medicine passed down through generations. The findings of this study are expected to serve as a source of information for preserving local wisdom and supporting further research on medicinal plants in the future.

Keywords: *Ethnopharmacognosy, Traditional medicine, Naibonat, Local wisdom.*